

**ANALISIS MODEL SISTEM PEMBELAJARAN *BLENDED* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN
KOLABORASI PESERTA DIDIK**

TESIS

**HELMI AKMAL
NIM. 1920112310011**



**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2023**

**ANALISIS MODEL SISTEM PEMBELAJARAN *BLENDED* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN
KOLABORASI PESERTA DIDIK**

**HELMI AKMAL
NIM. 1920112310011**

TESIS

Diajukan sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Pada Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2023**

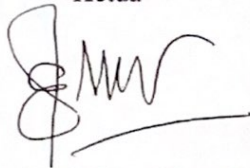
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul: Analisis Model Sistem Pembelajaran *Blended* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaborasi Peserta Didik oleh Helmi Akmal NIM 1920112310011 telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal 11 April 2023

Judul Tesis : Analisis Model Sistem Pembelajaran *Blended* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaborasi Peserta Didik
Nama : Helmi Akmal
NIM : 1920112310011

Dewan Penguji,

Ketua



Prof. Dr. Ersis W. Abbas, M.Pd.
NIP 195606071982031002

Anggota



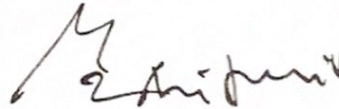
Dr. Herry Porda Nugroho P., M.Pd.
NIP 196207271989031004

Anggota



Prof. Dr. Bambang Subiyakto, M.Hum.
NIP 195602091988111001

Anggota



Dr. M. Zaenal Arifin Anis, M.Hum.
NIP 198112202006042002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Bambang Subiyakto, M.Hum.
NIP 195602091988111001

Direktur Pascasarjana

Prof. Drs. Ahmad Suriasyah, M.Pd., Ph.D.
NIP 195912251986031001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helmi Akmal
NIM : 1920112310011
Program Studi : Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Program Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Tesis : Analisis Model Sistem Pembelajaran *Blended* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaborasi Peserta Didik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumbernya dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini merupakan hasil jiplakan, plagiat atau manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarmasin, 11 April 2023

Yang membuat pernyataan



Helmi Akmal
NIM 1920112310011

ABSTRAK

Helmi Akmal. 2023. Analisis Model Sistem Pembelajaran *Blended* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaborasi Peserta Didik. Tesis Pada Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, M.Pd., (2) Dr. Herry Porda Nugroho Putro, M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran *Blended*, Keterampilan, Berpikir Kritis, Kolaborasi.

Kebutuhan untuk meningkatkan beberapa keterampilan peserta didik tidak sejalan dengan pola pembelajaran yang diterapkan. Pola pembelajaran konvensional masih mendominasi. Peserta didik belum terbiasa belajar mandiri dengan memanfaatkan teknologi untuk menunjang keberhasilan belajar. Kelemahan ini tentu dapat diatasi dengan menerapkan pembelajaran *blended* memanfaatkan teknologi dengan tujuan dapat meningkatkan sejumlah keterampilan peserta didik, diantaranya keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri se-Banjarmasin, merancang model sistem pembelajaran *blended*, dan menguji keefektifan penerapan sistem pembelajaran *blended* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi peserta didik.

Metode campuran digunakan dalam penelitian ini dengan strategi eksploratoris sekuensial, dimana kualitatif sebagai metode primer dan kuantitatif sebagai metode sekunder. Penelitian dilakukan di SMA Negeri se-Banjarmasin, melibatkan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran sejarah, serta peserta didik. Data penelitian diperoleh dengan dua cara, (1) Observasi, wawancara, dan studi dokumen untuk mengumpulkan data kualitatif; (2) Tes pemahaman, lembar respon peserta didik, dan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik untuk kuantitatif. Analisis yang digunakan ialah analisis interaktif, SWOT, dan statistik deskriptif.

Temuan penelitian ini adalah (1) Karakteristik yang berbeda di setiap sekolah dalam hal sarana-prasarana serta pemahaman guru dan peserta didik memberi pengaruh bentuk pembelajaran *blended* yang akan diterapkan; (2) Rancangan model sistem pembelajaran *blended*, meliputi *synchronous* fisik-*synchronous* maya, *synchronous* fisik-*asynchronous* kolaboratif, dan *synchronous* fisik-*asynchronous* mandiri; (3) Model sistem pembelajaran *blended* yang diterapkan di setiap sekolah berpengaruh efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, hasil uji *effect size* menunjukkan pengaruh penerapan bentuk pembelajaran *blended* berada pada kategori sedang. Hasil observasi menunjukkan keterampilan kolaborasi peserta didik termasuk dalam kategori kolaboratif dan sangat kolaboratif.

Kesimpulannya ialah pemilihan dan penerapan model sistem pembelajaran *blended* dipengaruhi oleh ketersediaan sarana-prasarana, pemahaman guru, maupun peserta didik. Model sistem pembelajaran *blended* dapat ditentukan melalui analisis SWOT dan hasil uji keefektifannya berdampak positif terhadap peningkatan beberapa keterampilan peserta didik.

ABSTRACT

Helmi Akmal. 2023. Analysis of the Blended Learning System Model in Improving Students' Critical Thinking Skills and Collaboration. Thesis in the Social Science Education Masters Study Program, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Advisors: (1) Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, M.Pd., (2) Dr. Herry Porda Nugroho Putro, M.Pd.

Keywords: Blended Learning, Skills, Critical Thinking, Collaboration.

The need to improve some students' skills does not align with the learning pattern. Conventional learning patterns still dominate. Students are not used to independent learning by utilising technology to support learning success. This weakness can undoubtedly be overcome by applying blended learning using technology to increase the number of student skills, including critical thinking and collaboration skills. This study aims to describe the implementation of history learning in public senior high schools in Banjarmasin, design a blended learning system model, and test the effectiveness of implementing a blended learning system in improving students' critical thinking skills and collaboration.

Mixed methods were used in this study with a sequential exploratory strategy, where qualitative was the primary method and quantitative was the secondary method. The research was conducted at public high schools throughout Banjarmasin, involving principals or vice principals, history teachers, and students. Research data were obtained in two ways, (1) Observation, interviews, and document studies to collect qualitative data; (2) Comprehension tests, student response sheets, and observation sheets of student learning activities for quantitative. The analysis used is interactive analysis, SWOT, and descriptive statistics.

The findings of this study are (1) The different characteristics in each school in terms of supporting infrastructure and understanding of teachers and students affect the form of blended learning that will be applied; (2) The design of the blended learning system model, including physical synchronous-virtual synchronous, collaborative physical-asynchronous synchronous, and independent physical-asynchronous synchronous; (3) The blended learning system model applied in each school has a practical effect on improving students' critical thinking skills, the results of the effect size test show that the effect of applying blended learning forms is in the medium category. The observations of students' collaboration skills show that students' collaboration skills are included in the collaborative and very collaborative categories.

The conclusion is that the selection and application of a blended learning system model are influenced by the availability of facilities and the understanding of teachers and students. The blended learning system model can be determined through a SWOT analysis, and the results of its effectiveness test positively impact improving some students' skills.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan rahmat dan karunia-Nya membukakan pikiran dan memunculkan gagasan hingga akhirnya dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Analisis Model Sistem Pembelajaran *Blended* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaborasi Peserta Didik”.

Teknologi yang terus mengalami perkembangan memberi kontribusi terhadap munculnya sistem pembelajaran yang bervariasi. Dampaknya membuat proses dan sumber pembelajaran terjadi di mana-mana dalam diversifikasi terbuka. Oleh sebab itu terjadi perubahan paradigma dalam dunia pendidikan. Pertama, pembelajaran yang awalnya berorientasi kepada guru sebagai satu-satunya pusat informasi beralih kepada peserta didik yang aktif mengeksplor informasi, peran guru lebih dominan menjadi fasilitator yang mengarahkan peserta didik mencari informasi yang tepat dan sesuai dengan bahasan pembelajaran. Kedua, sistem pembelajaran yang lebih fleksibel dengan memanfaatkan teknologi memungkinkan guru dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran meski secara fisik jaraknya berjauhan. Selain itu, kemudahan mengakses sumber belajar membuat peserta didik dapat belajar secara mandiri maupun bersama guru, dalam jaringan (*daring*) atau luar jaringan (*luring*).

Perkembangan dalam dunia pendidikan memunculkan tantangan baru bagi guru dan peserta didik. Mereka dihadapkan pada disparitas sarana yang tersedia, pemahaman untuk menggunakan teknologi, serta perubahan kebiasaan dan tempat melaksanakan pembelajaran. Terjadi kendala ketika beradaptasi, seperti minimnya pengetahuan dan kemampuan guru dan peserta didik dalam menggunakan teknologi menyebabkan tidak terwujudnya pembelajaran yang berkualitas. Hal ini dibuktikan secara empirik melalui studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 1 Banjarmasin, SMAN 3 Banjarmasin, SMAN 6 Banjarmasin, dan SMAN 10 Banjarmasin bahwa proses pembelajaran dengan kebiasaan baru *daring* belum efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penyebabnya ialah keterbatasan pengetahuan guru dan peserta didik menggunakan *platform* pembelajaran *daring* dan belum menemukan formula yang tepat untuk memantau aktivitas pembelajaran peserta didik. Berbeda ketika pembelajaran dilaksanakan secara *luring* yang sudah terbiasa dilakukan, persentase

terbentuknya suasana belajar yang kondusif menjadi lebih baik, guru dan peserta didik tidak dituntut untuk membiasakan diri memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Meski begitu kelemahan pembelajaran luring yakni waktu terbatas dan hanya dapat dilaksanakan secara bersamaan dalam satu waktu dan satu tempat. Bentuk pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional sehingga peserta didik tidak dibiasakan untuk belajar mandiri setelah waktu pembelajaran berakhir. Kelemahan lainnya adalah minimnya penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran membuat kemampuan *ICT literacy* guru maupun peserta didik tidak meningkat.

Terjadi kesenjangan antara keharusan untuk beradaptasi melaksanakan proses pembelajaran inovatif yang membangun keterampilan peserta didik dengan kondisi dimana pembelajaran masih dilaksanakan menggunakan cara konvensional serta pembiasaan untuk memanfaatkan teknologi tidak dilakukan. Hal ini yang menjadi dasar dilakukannya penelitian dengan fokus kajian menganalisis pola pembelajaran *blended* yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik, utamanya dalam hal berpikir kritis dan berkolaborasi. Pembelajaran *blended* yang merupakan kombinasi kelebihan dari bentuk pembelajaran tertentu mampu menjadi solusi menumbuhkan kebiasaan guru maupun peserta didik untuk mencoba bentuk pembelajaran variatif dan memanfaatkan teknologi sebagai penunjangnya.

Pada bab pendahuluan diterangkan mengenai latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat dari penelitian. Selanjutnya pada bab kajian teori membahas konsep pembelajaran dalam konteks keterampilan abad 21, keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi yang termasuk dalam keterampilan penting bagi peserta didik, konsep pembelajaran *blended* yang relevan seiring perubahan pola pendidikan, serta kerangka berpikir penelitian. Pada bab metode penelitian membahas jenis dan desain penelitian yang digunakan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data. Pada bab hasil dan pembahasan mendeskripsikan data hasil studi lapangan meliputi proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan peserta didik pada mata pelajaran sejarah, rancangan model sistem pembelajaran *blended* dari hasil analisis SWOT, dan pengujian efektivitas sistem pembelajaran *blended* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi peserta didik. Terakhir di

bab penutup memaparkan simpulan dari hasil dan pembahasan penelitian kemudian rekomendasi maupun saran bagi pemangku kepentingan baik peneliti lainnya yang tertarik melakukan penelitian serupa maupun guru dan peserta didik.

Penelitian tesis ini diharapkan menjadi referensi bagi pembaca yang tertarik mengkaji sistem pembelajaran *blended*, kelebihan dan kelemahannya, serta peluang dan tantangan dalam merancang dan menerapkan bentuk pembelajaran ini. Semoga buah pemikiran dan penelitian ini bermanfaat bagi siapa saja yang memerlukannya.

Banjarmasin, April 2023

Helmi Akmal
NIM. 1920112310011

PENGHARGAAN

Rampungnya penulisan tesis ini tentu karena adanya bantuan berbagai pihak yang memberikan kontribusi. Oleh karena itu, sebagai tanda penghargaan penulis mengucapkan terima kasih utamanya kepada Prof. Dr. Ersis Warmansyah Abbas, M.Pd. selaku pembimbing utama sekaligus sosok Bapak pengganti Ayah yang telah menghadap Ilahi. Beliau selalu memberikan nasihat kebaikan dalam berkehidupan, sabar dalam mendidik penulis yang ‘bandel’ mengenai masa depan, serta tak henti memotivasi dikala penulis membutuhkannya. Kepada Prof Ersis berjuta rasa terima kasih penulis haturkan, waktu luang yang beliau sediakan untuk penulis ‘curhat’ berkonsultasi sangat berharga. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada Dr. Herry Porda Nugroho Putro, M.Pd. selaku pembimbing pendamping penulisan tesis. Beliau selalu mengingatkan agar segera menyelesaikan tesis, rela meluangkan waktu membimbing, mengoreksi, juga memberi motivasi kepada penulis. Bahkan tidak sedikit bahan-bahan referensi penelitian yang penulis butuhkan diberikan oleh beliau.

Ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada Prof. Dr. Bambang Subiyakto, M.Hum., Prof. Dr. Deasy Arisanty, S.Si., M.Sc., Dr. Mohamad Zaenal Arifin Anis, M.Hum., dan Heri Susanto, M.Pd. selaku dewan penguji tesis. Beliau-beliau telah bersedia meluangkan waktu berhadir menguji, memberi saran, maupun masukan yang membangun demi penyempurnaan penulisan tesis. Pada kesempatan ini sepatutnya penulis juga menghaturkan terima kasih kepada Prof. Drs. H. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat yang telah menerima penulis berkuliah. Kepada dosen-dosen lain yang mengajar di Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, terima kasih telah memberi ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian, yakni Fathurrahman, S.Pd., Hilya Azizah Sayuti, S.Pd., Imbar Desi Mutri Yanti, S.Pd., Jamaludin, S.Pd., Lutfi Nawang Wulan, S.Pd., Muhamad Meidy Syurbakti, S.Pd., dan Tiara Fatmawati, S.Pd. Mereka bersedia memberikan waktu dan tenaga membantu penelitian di lapangan. Kepala SMA Negeri di Kota Banjarmasin yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat yang

dipimpinnya, guru-guru mata pelajaran sejarah beserta peserta didik sebagai subjek penelitian, pihak lainnya yang tidak disebutkan di sini. Tanpa bantuan semuanya tidak mungkin tesis ini berwujud.

Terkhusus penulis ucapkan terima kasih sekaligus mendoa untuk Ayah dan Ibu, alm. Nurani dan almh. Maskunah, ‘dua matahari’ dunia yang telah menghadap Sang Khalik. Penulis hidup dan berkehidupan sekarang adalah hasil didikan kasih sayang dari mereka berdua. Semoga Ayah dan Ibu disayang oleh Allah SWT seperti kalian menyayangiku diwaktu kecil. Kepada saudaraku, Zulfansyah dan Helmah Agustina, terima kasih atas segala doa dan dukungannya. Terakhir kepada ‘teman hidupku’, Irmawati, terima kasih engkau bersedia mendampingiku, menerimaku sekalipun tidak diversi terbaikku. Setelah ‘dua matahari’ dihidupku memudar, sinar bulan memancarkan terangnya, menembus gelapnya perasaan hingga kobaran api semangat muncul kembali. Irmawati, engkaulah ‘bulanku’, kita jalani kehidupan bersama-sama hingga ke surga-Nya. Aamiin.

Penutup, penulis menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki masih jauh dari standar seorang akademisi, ibarat pepatah *mangaji banyak-banyak sabalum babuat*, artinya belajar terus-menerus meningkatkan kualitas diri sebelum memberi kontribusi, khususnya terhadap dunia pendidikan. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi khalayak.

Banjarmasin, April 2023

Helmi Akmal
NIM. 1920112310011

dipimpinnya, guru-guru mata pelajaran sejarah beserta peserta didik sebagai subjek penelitian, pihak lainnya yang tidak disebutkan di sini. Tanpa bantuan semuanya tidak mungkin tesis ini berwujud.

Terkhusus penulis ucapkan terima kasih sekaligus mendoa untuk Ayah dan Ibu, alm. Nurani dan almh. Maskunah, ‘dua matahari’ dunia yang telah menghadap Sang Khalik. Penulis hidup dan berkehidupan sekarang adalah hasil didikan kasih sayang dari mereka berdua. Semoga Ayah dan Ibu disayang oleh Allah SWT seperti kalian menyayangiku diwaktu kecil. Kepada saudaraku, Zulfansyah dan Helmah Agustina, terima kasih atas segala doa dan dukungannya. Terakhir kepada ‘teman hidupku’, Irmawati, terima kasih engkau bersedia mendampingiku, menerimaku sekalipun tidak diversi terbaikku. Setelah ‘dua matahari’ dihidupku memudar, sinar bulan memancarkan terangnya, menembus gelapnya perasaan hingga kobaran api semangat muncul kembali. Irmawati, engkaulah ‘bulanku’, kita jalani kehidupan bersama-sama hingga ke surga-Nya. Aamiin.

Penutup, penulis menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki masih jauh dari standar seorang akademisi, ibarat pepatah *mangaji banyak-banyak sabalum babuat*, artinya belajar terus-menerus meningkatkan kualitas diri sebelum memberi kontribusi, khususnya terhadap dunia pendidikan. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi khalayak.

Banjarmasin, April 2023

Helmi Akmal
NIM. 1920112310011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
PENGHARGAAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Pembelajaran dalam Konteks Keterampilan Abad 21	10
B. Keterampilan Berpikir Kritis	14
C. Keterampilan Kolaborasi	22
D. Pembelajaran <i>Blended</i>	26
E. <i>Setting</i> Pembelajaran <i>Blended</i>	29
F. Penelitian Relevan	30
G. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jeni dan Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek Penelitian, Populasi, dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data	47
G. Pengujian Keabsahan Data Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Penelitian	56
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	57
1. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah	57

2. Rancangan Model Sistem Pembelajaran <i>Blended</i>	77
3. Efektivitas Model Sistem Pembelajaran <i>Blended</i>	91
a. Ditinjau dari Tingkat Berpikir Kritis Peserta Didik	91
b. Ditinjau dari Tingkat Keterampilan Kolaborasi	109
BAB V PENUTUP	122
A. Simpulan	122
B. Implikasi	123
C. Rekomendasi	124
DAFTAR PUSTAKA	127

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pembelajaran dalam Konteks Keterampilan Abad 21	10
2.2 Kerangka Berpikir Penelitian	35
3.1 Rancangan Strategi Eksploratoris Sekuensial	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Manfaat Berpikir Kritis	15
2.2 Indikator Berpikir Kritis	16
2.3 Rubrik Berpikir Kritis	20
2.4 Rubrik Keterampilan Kolaborasi	24
2.5 <i>Setting</i> Pembelajaran <i>Synchronous</i> dan <i>Asynchronous</i>	29
3.1 Rencana Penelitian	37
3.2 Sebaran Populasi Penelitian	39
3.3 Kegiatan Pengamatan atau Observasi	41
3.4 Daftar Informan Penelitian	43
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	46
3.6 Matriks Analisis SWOT	48
3.7 Kategori Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran	49
3.8 Kriteria Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik	49
4.1 Data Sekolah Tempat Penelitian	54